

URBANISASI DAN TRANSMIGRASI



Disampaikan dalam Siaran Langsung Interaktif TV Edukasi

24 APRIL 2010 oleh :

Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN**

Jalan RE Martadinata, Ciputat. Tromol Pos 7/CPA Ciputat 15411
Telepon: 021-7418808 (hunting), Fax: 021-7401727

e-mail: Info@pustekom.go.id, website: <http://pustekom.depdiknas.go.id>

Urbanisasi dan Transmigrasi

A. Migrasi

Perpindahan yang bersifat resmi serta mempunyai tendensi pasti, yakni untuk tinggal menetap dan mencari nafkah di tempat yang baru.

Walaupun migrasi manusia telah berlangsung selama ribuan tahun, konsep modern imigrasi, khususnya pada abad ke-19, terkait dengan perkembangan negara-bangsa dengan kriteria kewarganegaraan yang jelas, paspor, pengawasan perbatasan permanen, serta hukum kewarganegaraan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi

1. Faktor penarik
 - a. Fasilitas pendidikan
 - b. Transportasi
 - c. Pusat perekonomian
2. Faktor pendorong
 - a. Faktor kondisi alam
 - b. Minimnya lapangan pekerjaan

B. Imigrasi

Imigrasi adalah perpindahan orang dari suatu negara-bangsa (*nation-state*) ke negara lain, di mana ia bukan merupakan warga negara. Imigrasi merujuk pada perpindahan untuk menetap permanen yang dilakukan oleh imigran, sedangkan turis dan pendatang untuk jangka waktu pendek tidak

dianggap imigran. Walaupun demikian, migrasi pekerja musiman (umumnya untuk periode kurang dari satu tahun) sering dianggap sebagai bentuk imigrasi. PBB memperkirakan ada sekitar 190 juta imigran internasional pada tahun 2005, sekitar 3% dari populasi dunia. Sisanya tinggal di negara kelahiran mereka atau negara penerusnya.

Imigrasi tidak terlepas dari kewarganegaraan dari suatu Negara, dimana Negara memberikan hak-hak khusus kepada penduduk Negara tersebut, sementara para imigran dibatasi oleh hukum imigrasi. Negara-bangsa membuat imigrasi menjadi suatu isu politik, per definisi ia adalah tanah air suatu bangsa yang ditandai oleh kesamaan etnis dan atau budaya, sedangkan imigran memiliki etnis dan budaya yang berbeda. Hal ini kadang menyebabkan suatu ketegangan social, xenophobia, dan konflik identitas nasional pada banyak Negara maju.

C. Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota. Urbanisasi adalah masalah yang cukup serius bagi kita semua. Persebaran penduduk yang tidak merata antara desa dengan kota akan menimbulkan berbagai permasalahan kehidupan sosial kemasyarakatan. Jumlah peningkatan penduduk kota yang signifikan tanpa didukung dan diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan, fasilitas umum, aparat penegak hukum, perumahan, penyediaan pangan, dan lain sebagainya tentu adalah suatu masalah yang harus segera dicarikan jalan keluarnya

Berbeda dengan perspektif ilmu kependudukan, definisi Urbanisasi berarti persentase penduduk yang tinggal di daerah perkotaan. Perpindahan manusia dari desa ke kota hanya salah satu penyebab urbanisasi. Perpindahan itu sendiri dikategorikan 2 macam, yakni: Migrasi Penduduk dan Mobilitas Penduduk. Bedanya Migrasi penduduk lebih bermakna perpindahan penduduk dari desa ke kota yang bertujuan untuk tinggal menetap di kota. Sedangkan Mobilitas Penduduk berarti perpindahan penduduk yang hanya bersifat sementara atau tidak menetap.

Untuk mendapatkan suatu niat untuk hijrah atau pergi ke kota dari desa, seseorang biasanya harus mendapatkan pengaruh yang kuat dalam bentuk ajakan, informasi media massa, impian pribadi, terdesak kebutuhan ekonomi, dan lain sebagainya.

Pengaruh-pengaruh tersebut bisa dalam bentuk sesuatu yang mendorong, memaksa atau faktor pendorong seseorang untuk urbanisasi, maupun dalam bentuk yang menarik perhatian atau faktor penarik. Di bawah ini adalah beberapa atau sebagian contoh yang pada dasarnya dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan urbanisasi perpindahan dari pedesaan ke perkotaan.

Faktor Penarik Terjadinya Urbanisasi

1. Kehidupan kota yang lebih modern
2. Sarana dan prasarana kota lebih lengkap
3. Banyak lapangan pekerjaan di kota
4. Pendidikan sekolah dan perguruan tinggi lebih baik dan berkualitas

Faktor Pendorong Terjadinya Urbanisasi

1. Lahan pertanian semakin sempit
2. Merasa tidak cocok dengan budaya tempat asalnya
3. Menganggur karena tidak banyak lapangan pekerjaan di desa
4. Terbatasnya sarana dan prasarana di desa
5. Diusir dari desa asal
6. Memiliki impian kuat menjadi orang kaya

Keuntungan Urbanisasi

1. Memoderenisasikan warga desa
2. Menambah pengetahuan warga desa
3. Menjalinkan kerja sama yang baik antarwarga suatu daerah
4. Mengimbangi masyarakat kota dengan masyarakat desa

Akibat urbanisasi

1. Terbentuknya *suburb* tempat-tempat pemukiman baru dipinggiran kota
2. Makin meningkatnya tuna karya (orang-orang yang tidak mempunyai pekerjaan tetap)
3. Masalah perumahan yg sempit dan tidak memenuhi persyaratan kesehatan
4. Lingkungan hidup tidak sehat, timbulkan kerawanan sosial dan criminal

D. Transmigrasi

Transmigrasi (Latin: *trans* - seberang, *migrare* - pindah) adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah Indonesia untuk memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk ke daerah lain di dalam wilayah Indonesia. Penduduk yang melakukan transmigrasi disebut transmigran.

Dampak/akibat transmigrasi :

1. Bagi daerah tujuan

Kepadatan penduduk yang berdampak pada masalah-masalah sosial lainnya seperti pengangguran, polusi, tidak kriminal

2. Bagi daerah asal

Kekurangan sumberdaya manusia yang berakibat pada lambatnya pembangunan didaerah asal

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis di Indonesia, transmigrasi dilaksanakan dengan paradigma baru sebagai berikut:

1. Mendukung ketahanan pangan dan penyediaan papan
2. Mendukung kebijakan energi alternatif (bio-fuel)
3. Mendukung pemerataan investasi ke seluruh wilayah Indonesia
4. Mendukung ketahanan nasional pulau terluar dan wilayah perbatasan
5. Menyumbang bagi penyelesaian masalah pengangguran dan kemiskinan

E. Urbanisasi di Indonesia

Saat ini sekitar 40% penduduk Indonesia tinggal di wilayah perkotaan, dan diperkirakan dalam 15-20 tahun lagi akan meningkat 70% dari jumlah seluruh penduduk Negara kita.

F. Transmigrasi di Indonesia

Tujuan resmi program ini adalah untuk mengurangi kemiskinan dan kepadatan penduduk di pulau Jawa [1], memberikan kesempatan bagi orang yang mau bekerja, dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja untuk mengolah sumber daya di pulau-pulau lain seperti Papua, Kalimantan, Sumatra, dan Sulawesi. Kritik mengatakan bahwa pemerintah Indonesia berupaya memanfaatkan para transmigran untuk menggantikan populasi lokal, dan untuk melemahkan gerakan separatis lokal. Program ini beberapa kali menyebabkan persengketaan dan percekocokan, termasuk juga bentrokan antara pendatang dan penduduk asli setempat.

G. Program perbaikan

1. Prinsip untuk memberikan arahan penerapan pembangunan berkelanjutan yang praktis juga mendorong untuk menjadikan keputusan yang telah mengintegrasikan semua kepentingan ekonomi, social dan lingkungan tersebut didukung oleh arahan langkah-langkah yang rasional.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan harus tetap dikawal oleh mekanisme insentif dan disinsentif yang memadai serta usaha pengawasan yang konsisten.

3. Penataan ruang yang berkelanjutan adalah penataan ruang yang juga efektif berfungsi sebagai alat mitigasi bencana, sekaligus alat adaptasi kecenderungan perubahan global.
4. Good governance di tingkat nasional dan local.

Daftar Pustaka

<http://id.wikipedia.org/wiki/Urbanisasi>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Transmigrasi>